

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 49 – 6 DESEMBER 2020

MENGINGAT KASIH MULA-MULA KITA BAGI TUHAN YESUS KRISTUS

Pendahuluan

Wahyu 2:1 – Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu.

Ayat 2 - "Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencobai mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta.

Ayat 3 – Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah.

Ayat 4 – Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

Dua perintah besar ada dalam :

Matius 22:37 – Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Ayat 38 – Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

Ayat 39 – Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: **KASIHILAH SESAMAMU MANUSIA SEPERTI DIRIMU SENDIRI.**

Kita mengasihi Tuhan, sebab IA yang pertama-tama mengasihi kita.

1 Yohanes 4:10 - Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.

Orang percaya yang kehilangan kasih mula-mula biasanya orang Kristen generasi kedua. Mereka biasanya tahu bagaimana menjadi orang Kristen tetapi mereka tidak tahu mengapa mereka percaya.

Mereka hanya mengikuti Kristen yang di sekeliling mereka tetapi mereka belum melewati waktu-waktu yang sulit.

Isi

Ke-3 tahapan dari Persekutuan

1. Prioritas

Matius 6:33 – *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

2. Ketulusan

2 Korintus 11:3 – *Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.*

3. Pengejaran

Matius 6:21 – *Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.*

Harta Terpendam

Matius 13:44 – *"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.*

Sebuah Mutiara Yang Mahal

Matius 13:45 – *Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.*

Ayat 46 – *Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.*

Kesimpulan

Bagaimana memulihkan kasih mula-mula kita?

Wahyu 2:5a – *Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh!*

3 hal yang kita perlu lakukan:

1. **Ingatlah dari mana kita telah jatuh.**

2. Bertobatlah, yaitu ubah pikiran kita dan berbalik kembali.
3. Lakukan pekerjaan-pekerjaan yang kita lakukan mulanya seperti:
 - Membaca Alkitab dan berdoa dengan teratur.
 - Persekutuan dengan saudara saudari dalam Kristus.
 - Membagikan Berita Baik kepada orang-orang belum percaya.
 - Melayani Tuhan dengan waktu dan tenaga kita.

.....Khotbah oleh Pastor Mark Lee di IFiS tgl. 29 Nov. 2020.....

Bible Study

Khotbah di Bukit - Ucapan Berbahagia Kedua

Pendahuluan

Matius 5:1 - *Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya.*

Ayat 2 - *Maka Yesus pun mulai **berbicara** dan mengajar mereka, kata-Nya:*

“Yesus pun mulai **berbicara**” - adalah Tuhan Yesus mulai **berfirman**.

Ucapan Berbahagia Pertama

Matius 5:3 - *"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. (Terjemahan Baru)*

Terjemahan dari “Bahasa Indonesia Sehari-hari” memberi kita arti yang lebih jelas:

Matius 5:3a - *"Berbahagialah orang yang **merasa tidak berdaya dan hanya bergantung pada Tuhan saja**; (Bahasa Indonesia Sehari-hari)*

Ucapan Berbahagia Kedua

Matius 5:4 - *Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.*

Orang yang berdukacita atas dosa-dosanya akan dihibur ketika mereka menerima pengampunan.

Untuk memahami arti dari ucapan berbahagia kedua, kita akan melihat dosa-dosa Daud dan bagaimana dia berdukacita.

Kita akan membagi pelajaran Alkitab ini menjadi 3 bagian:

- Pertama - dosa Daud
- Kedua - dukacita Daud
- Ketiga - pengampunan yang diterima Daud

Isi

Bagian Pertama - Dosa Daud

2 Samuel 12:7 - Kemudian berkatalah Natan kepada Daud: "Engkaulah orang itu! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang mengurapi engkau menjadi raja atas Israel dan Akulah yang melepaskan engkau dari tangan Saul.

Ayat 8 - Telah Kuberikan isi rumah tuanmu kepadamu, dan isteri-isteri tuanmu ke dalam pangkuanmu. Aku telah memberikan kepadamu kaum Israel dan Yehuda; dan seandainya itu belum cukup, tentu Kutambah lagi ini dan itu kepadamu.

Ayat 9 - **Mengapa engkau menghina TUHAN dengan melakukan apa yang jahat di mata-Nya?** Uria, orang Het itu, kaubiarkan ditewaskan dengan pedang; isterinya kauambil menjadi isterimu, dan dia sendiri telah kaubiarkan dibunuh oleh pedang bani Amon.

"**Mengapa engkau menghina TUHAN**" - melakukan apa yang jahat di mata Tuhan adalah tindakan penghinaan Tuhan.

Ayat 10 - Oleh sebab itu, pedang tidak akan menyingkir dari keturunanmu sampai selamanya, **karena engkau telah menghina Aku dan mengambil isteri Uria**, orang Het itu, untuk menjadi isterimu.

"**engkau telah menghina Aku**" - Tuhan menyebut dosa Daud sebagai penghinaan terhadap-Nya.

Bagian Kedua - Dukacita Daud

Mazmur 51:1 - Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud,

Ayat 2 - ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.

Daud berduka atas dosa-dosanya. Dan dia melakukan 4 hal.

Hal 1 : Daud memohon belas kasihan menurut kasih setia Tuhan. Dia memohon pengampunan menurut rahmat Tuhan yang besar.

Mazmur 51:3 - *Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!*

Hal 2 : Daud mengakui dosanya dan mengaku bahwa dia telah berdosa terhadap Tuhan.

Mazmur 51:5 - *Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.*

Ayat 6 - *Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.*

Anak yang hilang juga mengakui bahwa dia telah berdosa terhadap Tuhan.

Lukas 15:21 - *Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.*

Hal 3 : Daud memohon pengampunan atas dosa-dosanya.

Mazmur 51:9 - *Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju!*

"**Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop**" - dalam Alkitab hisop digunakan untuk memercikkan darah.

Keluaran 12:22a - *Kemudian kamu harus mengambil seikat hisop dan mencelupkannya dalam darah yang ada dalam sebuah pasu, dan darah itu kamu harus sapukan pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu;*

Daud tahu bahwa dosa-dosanya hanya bisa disucikan oleh darah.

Ibrani 9:22 - *Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.*

Hal 4 : Daud berdoa untuk pemulihan.

Mazmur 51:13 - *Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!*

Ini adalah tanda bahwa dosanya diampuni.

Ayat 14 - Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!

Sukacita adalah buah Roh Kudus.

Bagian Ketiga - Pengampunan yang diterima Daud

Daud tahu bahwa hati yang hancur dan berduka, Tuhan tidak pandang hina.

Mazmur 51:19 - *Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.*

Daud segera mengakui dosa-dosanya kepada Tuhan.

2 Samuel 12:13 - *Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.*

Tuhan setia mengampuni Daud yang mengaku dosanya.

Tuhan juga setia kepada kita jika kita mengaku dosa kita.

1 Yohanes 1:9 - *Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

Kesimpulan

Tuhan Yesus berfirman, "**Berbahagialah** orang yang **berdukacita**, karena mereka akan **dihibur**."

Orang yang berduka seperti Daud akan terhibur ketika mereka menerima pengampunan.

.....Bible Study oleh Diaken David Tay di IFiS tgl. 29 Nov. 2020.....

Senyum Sejenak

NYAMUK

Sepasang suami istri sedang merayakan malam tahun baru mereka di hotel berbintang. Merasa tidak nyaman, sang suami keluar dari kamarnya lalu berjalan menemui salah seorang pelayan hotel.

"Katanya ini hotel berbintang. Tapi nyatanya kamarnya banyak nyamuk!!"

Jawab sang pelayan, "Ya, begitulah, Tuan. Kalau saya sih tahu ini hotel berbintang. Tetapi nyamuknya kan tidak tahu, Tuan."

Jadi apabila ia bersalah dalam salah satu perkara itu, haruslah ia mengakui dosa yang telah diperbuatnya itu, (Imamat 5:5)

SAUDARA HEWAN

Sepasang suami istri sedang berkendara melintasi jalanan desa sepanjang beberapa mil. Sepanjang perjalanan, mereka saling mendiamkan. Sebelumnya, mereka berdebat dan ngga ada yang mau mengalah. Saat melewati kumpulan keledai, kambing, dan babi, si suami dengan nada mengejek bertanya, "Saudaramu ya ...?"

"Yap," jawab istrinya, "saudara ipar."

"Siapa menghina sesamanya berbuat dosa, tetapi berbahagialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang menderita." (Amsal 14:21)

TAWON

Seorang pasien yang hidungnya bengkok, mendatangi seorang dokter.

Dokter: Tawon? Pasien: Betul

Dokter: Hinggap dihidung? Pasien: Benar....

Dokter: Menyengat? Pasien: Belum sempat tawon itu menyengat, sepupuku menghantamnya dengan pemukul golf.

Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang dan janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain. Jagalah kemurnian dirimu. (1 Timotius 5:22)

PERMINTAAN TERAKHIR

Seperti biasanya, Bapa O'Grady berpamitan kepada anggota jemaatnya setelah pelayanan hari Minggu. Pada saat yang sama, tiba-tiba Mary Clancy datang kepadanya dengan menangis.

"Apa yang mengganggumu, Anakku?" tanya Bapa O'Grady.

"Oh, Bapa, saya punya berita buruk," jawab Mary.

"Apakah itu, Anakku?" tanya sang Pastor.

"Suamiku meninggal dunia tadi malam, Bapa."

"Oh, Mary," kata sang Pastor, "Aku turut berdukacita. Katakanlah, apakah dia punya permintaan terakhir sebelum dia meninggal?"

"Ya, Bapa," jawab Mary.

"Apa yang dia katakan?" tanya sang Pastor.

Mary menjawab, "Dia berkata, 'Kumohon, Mary, letakkan pistolnya'"

"Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu." (Efesus 4:26)

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFIS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumuman dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

07 Desember	Wahyu 2:1-4
08 Desember	Matius 22:37,38,39
09 Desember	1 Yohanes 4:10
10 Desember	Matius 6:33
11 Desember	2 Korintus 11:3
12 Desember	Matius 6:21 ; 13:44 ; 13:45,46
13 Desember	Wahyu 2:5a

PENGUMUMAN: MINGGU 13 Desember 2020

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: JAM 13:00

IBADAH : JAM 14:00

DI : **LIVE-STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app Zoom, instal dulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke WA group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih dengan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link Zoom.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Hana 9499-3708 /Aida 9769-1289

Selamat mengikuti LIVE STREAMING

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <http://ifis-sg.org>